

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan kepulauan yang sangat indah dan bermacam macam suku budaya. Indonesia adalah negara yang menyimpan sejuta pesona keindahan alam yang mendukung perkembangan sektor pariwisata. Selain karna keindahan alamnya pariwisata indonesia juga berkembang karena wisata budayanya. Sektor pariwisata yang di nilai sebagai sektor yang paling siap untuk bangkit ketika negara sedang mengalami krisis. Pariwisata menjadi tumpuan perkembangan ekonomi indonesia. Pariwisata yang diharapkan mampu menjadi pemasok devisa utama negara Indonesia. Dalam perkembangan pariwisata di Indonesia, banyak menawarkan kegiatan kegiatan pariwisata yang beragam jenisnya seperti wisata desa, wisata minat khusus, wisata budaya, wisata olahraga, wisata sejarah, wisata pendidikan, wisata alam, dan wisata lain yang tersebar di kota-kota yang ada di Indonesia. (Nugraha, 2017:13-24)

Perjalanan pariwisata membutuhkan sarana prasarana. Sarana dan prasarana merupakan unsur-unsur yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata yang sedang berlangsung agar dapat berjalan dengan lancar. (Ghani, 2017:15)

Industri pariwisata telah mengalami perkembangan dan perubahan, baik perubahan bentuk, pola, dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan kegiatan perjalanan wisata, cara berpikir maupun sifaat dari perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto, 2018:2)

Perkembangan pariwisata yang sangat kompetitif dan promosi yang dilakukan oleh berbagai macam negara untuk menarik wisatawan datang berkunjung ke suatu objek daya tarik wisata mengharuskan pengelola obyek wisata mengupayakan apa yang menjadi kebutuhan wisatawan. Tanpa adanya perhatian dari pengelola maka jumlah wisatawan pun akan menurun dan semakin ditinggalkan oleh wisatawan. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi dan pembangunan segala infrastruktur sesuai dengan keinginan para pengunjung.

Salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dan sebagai penyedia lapangan pekerjaan terbesar bagi masyarakatnya yaitu pariwisata. Pariwisata merupakan sektor pendorong bagi sektor produktif lainnya. Pariwisata dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara karena pariwisata berpotensi untuk meningkatkan penghasilan, karena pariwisata sebagai sektor yang menyediakan industri-industri tradisional klasik seperti industri kerajinan tangan dan juga cinderamata. Sarana dan parasarana contohnya penginapan dan transportasi yang ekonomis juga merupakan bentuk industri. (Pardede, dkk 2016:14-19)

Industri jasa terbesar di dunia adalah pariwisata. Maka dari itu perencanaan pariwisata harus dilakukan dengan baik agar dapat menghasilkan banyak manfaat diantaranya adalah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Manfaat yang besar dari dunia pariwisata membuat daerah-daerah yang memiliki potensi wisata dapat terus berupaya untuk mengembangkan potensi wisata yang ada. (Nurhayati, 2017:69-70)

Penelitian yang nantinya akan dilakukan ini mengenai positif dan negatif dari kegiatan pariwisata tersebut. Penelitian ini lebih menitik beratkan

pada usaha yang dilakukan pemerintah dan pengelolaan Tari Topeng Ayu tersebut untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Pengelolaan pariwisata memerlukan dukungan kebijaksanaan yang tepat, pariwisata membutuhkan arahan serta sosialisasi serius yang mampu menjadi panduan serta pijakan bagi tindakan strategi di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan perhatian khusus terhadap hal seperti demikian.

Kabupaten Semarang adalah sebuah kabupaten yang terletak di Jawa Tengah, ibu kota dari kabupaten Semarang ini adalah Kota Ungaran. Kabupaten ini dikelilingi oleh kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan di timur, kota Semarang di utara, kabupaten Kendal di sebelah barat, dan kabupaten Magelang di sebelah selatan. Jumlah penduduk kabupaten Semarang di tahun 2019 sebanyak 1.053.786 jiwa, slogan Kabupaten Semarang adalah “Sehat, Rapi, Aman, Sejahtera dan Indah.”

Getasan adalah sebuah kecamatan yang ada di kabupaten Semarang. Kecamatan ini terletak di antara kota Salatiga dan Kabupaten Magelang. Kecamatan ini terletak di lereng Gunung Telomoyo dan Gunung Merbabu. Kecamatan Getasan memiliki beberapa destinasi wisata yang cukup terkenal salah satunya adalah Desa Wisata Tanon yang terletak di Desa Ngrawan, Dusun Tanon, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Daya Tarik utama yang ada di Desa Wisata Tanon adalah kegiatan wisata tradisional, sehingga pengunjung desa wisata tanon ini dapat mempelajari Tari Tradisional khususnya Tari Topeng Ayu.

Tahun ini merupakan tahun terberat bagi seluruh perindustrian tingkat global termasuk di Indonesia dikarenakan terjadi pandemi virus *covid-19* yang

menyerang hampir seluruh belahan bumi. Seluruh dunia dalam segala bidang terkena dampak pandemic tersebut, termasuk sektor pariwisata. Dengan adanya anjuran untuk di rumah saja membuat destinasi wisata diseluruh dunia sepi pengunjung dan mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan yang sangat drastis dan destinasi wisata di tutup sementara sehingga pendapatan daerah dari wisata menurun drastis.

B. Rumusan Masalah

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Tari Topeng Ayu selama pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan daerah Desa Wisata Tanon Kabupaten Semarang Jawa Tengah?
3. Bagaimana cara membangkitkan kembali Industri Pariwisata pada pandemi virus corona?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Budaya Tari Topeng Ayu sebagai Tari Tradisional yang dimiliki oleh Desa Wisata Tanon Kabupaten Semarang, Jawa Tengah untuk dikembangkan lebih maju

2. Mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Tanon Kabupaten Semarang, Jawa Tengah
3. Memahami apa yang harus di perbaiki di daerah tersebut seperti pelayanan, infrastruktur dan akses untuk menuju ke Desa Wisata Tanon Kabupaten Semarang, Jawa Tengah
4. Mengembangkan pengelolaan pariwisata dan memperbaiki fasilitas serta inovasi atraksi wisata di Desa Wisata Tanon Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Untuk mengetahui potensi wisata di Kabupaten Semarang, menambah pengetahuan budaya dan pengalaman penulis di bidang ilmu kepariwisataan.

2. Manfaat untuk Pengunjung dan Pembaca

Menambah pengetahuan budaya tradisional untuk para wisatawan dan sebagai panduan bagi pembaca dalaman pembuatan Karya Ilmiah dimasa mendatang.

3. Manfaat untuk pemerintah

Penelitian ini juga memiliki manfaat bagi pemerintah mengenai pengelolaan daerah Desa Wisata Tanon Kabupaten Semarang serta mengetahui potensi yang dimiliki daerah wisata tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dusun Tanon, Getasan, Kabupaten Semarang yang terkenal dengan segala keunikan dari dusun ini yang sangat menjunjung tinggi kebudayaannya. Selain itu dengan pemandangannya yang sangat indah yaitu Gunung Telomoyo yang menjadikan penduduk dusun ini berprofesi sebagai petani dan juga peternak sapi perah.

Objek penelitian ini adalah tentang kebudayaan khususnya budaya seni tari yang begitu banyak ragamnya di Dusun Tanon. Penulis memfokuskan penelitian ini terhadap kesenian Tari Topeng Ayu yang sangat terkenal dikalangan Dusun Tanon.

F. Linieritas Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang nantinya akan menjadi Artikel Ilmiah yang mana sesuai dengan tema yang penulis ambil pada saat DCS dengan judul “PENGEMBANGAN KUE KAMIR SEBAGAI MAKANAN KHAS PEMALANG JAWA TENGAH” dan juga FCS dengan judul “DAYA TARIK NASI BIRYANI SEBAGAI MAKANAN ETNIK INDIA DI MALAYSIA” yaitu mengacu kepada kebudayaan.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika Tulisan pada artikel ilmiah ini disusun dalam 5 bab dan dimana setiap bab akan berisi sub-bab yang akan membahas secara terperinci.

Berikut adalah sistematika penelitian dari masing masing bab dan penjelasannya secara singkat :

Bab 1. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Ruang lingkup penelitian
- F. Linieritas tema penelitian
- G. Sistematika tulisan

Bab 2. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian literatur
- B. Kajian teori

Bab 3. METODOLOGI DAN DATA

- A. Metodologi
- B. Data

Bab 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil
- B. Pembahasan

Bab 5. PENUTUP